

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Senyawa aktif dalam serbuk daun pepaya Jepang (*Cnidocolus aconitifolius*) adalah saponin, alkaloid, flavonoid dan tanin.
2. Pada dosis 250 mg/100 mL menunjukkan rata-rata adanya kematian larva pada jam ke-12 sebanyak 1 ekor larva persentase kematiannya (4%). Dosis 275 mg/100 mL menunjukkan rata-rata adanya kematian larva pada jam ke-12 sebanyak 6 ekor larva persentase kematiannya (24%). Dosis 300 mg/100 mL menunjukkan rata-rata adanya kematian larva pada jam ke-12 sebanyak 11 ekor larva persentase kematiannya (44%). Dosis 325 mg/100 mL menunjukkan rata-rata adanya kematian larva jam ke-12 sebanyak 23 ekor larva persentase kematiannya (92%) dan dosis 350 mg/100 mL menunjukkan rata-rata adanya kematian larva pada ke-12 sebanyak 25 ekor larva persentase kematiannya (100%).
3. Hasil uji statistik Uji *Kruskall Wallis* menunjukkan bahwa dosis serbuk daun pepaya Jepang (*Cnidocolus aconitifolius*) berpengaruh signifikan terhadap kematian larva *Aedes aegypti* dengan nilai *Asymp Sig* yaitu $0,004 < 0,05$.

5.2 Saran

1. Disarankan dapat melakukan penelitian menggunakan metode yang berbeda seperti rebusan/infusa supaya mudah larut dalam air untuk

mengetahui kandungan tumbuhan pepaya Jepang yang bisa menjadi alternatif sebagai larvasida alami dan tidak menyebabkan kekeruhan pada air dengan dosis yang sesuai.

2. Disarankan untuk mengembangkan telur *Aedes aegypti* sampai menjadi larva pada tempat penelitian langsung, sehingga larva yang digunakan masih dalam keadaan yang baik dan sehat.